

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Ana Aqidatun Niswah¹, Bayu Tri Cahya²

IAIN Kudus^{1,2}

aqidatunniswah96@gmail.com¹, cahyab380@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* terhadap *investment decision* dengan *investment interest* sebagai variabel intervening mahasiswa IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus dan Universitas Islam Nahdlotul Ulama Jepara. Fenomena meningkatnya jumlah investor di Bursa Efek Indonesia berpotensi terhadap meningkatnya keputusan investasi yang diambil. Indeks Literasi masyarakat Indonesia yang tinggi tidak menjamin mereka cermat dalam mengenali risiko di pasar modal. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk menghimpun jawaban dari responden dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden dengan kriteria tertentu. Proses analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, path analysis, dan uji hipotesis. Aplikasi statistik yang digunakan adalah SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Namun, *investment interest* tidak mampu memediasi pengaruh pada variabel *financial literacy* dan *investment experience* terhadap *investment decision*. Sedangkan, pada variabel *investment knowledge*, *investment interest* mampu memediasi pengaruhnya terhadap *investment decision*.

Kata Kunci: *Investment Decision, Financial Literacy, Investment Interest, Investment Experience, Investment Knowledge*

Abstract

This study aims to determine the effect of *financial literacy*, *investment experience*, and *investment knowledge* on *investment decisions* with *investment interest* as an intervening variable for students of IAIN Kudus, Muria Kudus University, and Nahdlotul Ulama Islamic University Jepara. The phenomenon of an increasing number of investors on the Indonesia Stock Exchange has the potential to increase investment decisions taken. The high literacy index of the Indonesian people does not guarantee that they are careful in recognizing risks in the capital market. This study uses a questionnaire as a tool to collect answers from respondents with a total sample of 97 respondents with certain criteria. The data analysis process includes validity and reliability tests, prerequisite tests, path analysis, and hypothesis testing. The statistical application used is SPSS version 21. The results show that *financial literacy*, *investment experience*, and *investment knowledge* simultaneously have a positive and significant effect on *investment decisions*. However, *investment interest* is not able to mediate the influence of *financial literacy* and *investment experience* variables on *investment decisions*. Meanwhile, in the *investment knowledge* variable, *investment interest* is able to mediate its influence on *investment decisions*.

Keywords: *Investment Decision, Financial Literacy, Investment Interest, Investment Experience, Investment Knowledge*

PENDAHULUAN

Suteja dan Gunardi (2016) memaparkan investasi adalah penundaan untuk mengonsumsi dalam periode saat ini untuk dialihkan pada aktiva

produktif dalam kurun waktu tertentu. Berinvestasi di pasar modal merupakan alternatif masyarakat dalam mencari keuntungan atau pengembalian dana dari apa yang telah ditanamkan. Namun, untuk mendapatkan keuntungan tidak cukup dengan asal memilih saham yang akan menjadi investasinya. Diperlukan pengetahuan yang cukup dan tindakan yang cermat dalam menganalisis saham – saham yang berpotensi memberikan keuntungan besar. Anoraga dan Pakarti (2008) menyebutkan saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan atau instansi dalam suatu perusahaan.

Tercatat di tahun 2020 menunjukkan kenaikan investor sebesar 56,21% yang mulanya di tahun 2019 berjumlah 2.484.354 menjadi 3.880.753 investor. Salah satu faktor peningkatan jumlah investor tersebut didukung oleh adanya digitalisasi di Pasar Modal Indonesia, khususnya untuk pembukaan rekening investasi. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup pesat yakni sebanyak 7.489.337 investor, dan peningkatan pada bulan September 2022 lalu sebanyak 9.777.034 investor. Peningkatan SID ini didorong oleh hubungan kerjasama yang tercipta antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan perguruan tinggi untuk mendirikan galeri investasi atau galeri investasi syariah. Semakin meningkat jumlah investor, maka semakin meningkat pula keputusan investasi yang dibuat. Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses krusial yang bergantung pada berbagai faktor yang berbeda antar individu. Beberapa membuat keputusan tanpa pikir panjang yang bersifat sementara, sementara yang lainnya mempertimbangkan beberapa faktor yang akan menuntun mereka untuk bertindak pada keputusan yang tepat.

Awais *et al.* (2016) mengemukakan investasi dikenal sebagai pengeluaran di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Suatu perusahaan mungkin bekerja sama dengan lembaga asing berikut seperti Bank Dunia, Komisi Eropa, Bank Eropa dalam merumuskan beberapa tahapan khusus untuk menyelesaikan keputusan investasi. Investasi dilakukan dengan dua cara, yakni pada aset tetap seperti gedung, mesin, dan tanah. Lalu investasi dalam bentuk uang seperti saham, obligasi, dan lain – lain.

Pada saat menentukan keputusan investasi, investor dihadapkan pada faktor – faktor yang kompleks seperti risiko, ambiguitas, dan opsi yang berlebihan. Selain itu, pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada penerimaan informasi yang menyesatkan dan analisis yang buruk akan mengarahkan investor pada kerugian. Hilgert *et al.* menyatakan bahwa individu yang mempunyai *financial literacy* yang baik mempunyai tanggung jawab yang lebih baik secara finansial.

Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan survei pada tahun 2019 dengan hasil literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai indeks 38,03% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yang menunjukkan

indeks literasi keuangan mencapai 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa 38 dari 100 penduduk Indonesia memiliki pengetahuan yang cukup mengenai lembaga keuangan serta produk dan jasanya. Namun, pada realita yang ada literasi keuangan belum cukup sebagai modal dalam mengenali risiko yang ada pada saat pengambilan keputusan investasi.

Upaya yang dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dengan perantara Bursa Efek Indonesia melalui berbagai program seperti program kampanye "Ayo Menabung Saham". Kampanye ini memiliki tujuan guna memotivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, serta menambah investor baru bagi generasi muda pelajar, mahasiswa, dan pegawai muda. Mahasiswa berpotensi untuk menjadi investor baru di pasar modal. Menanggapi hal tersebut, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan pembukaan rekening saham dengan setoran minimal Rp 100.000,00 di perusahaan sekuritas dengan mendaftar di Galeri Investasi. Dengan dana tersebut investor mendapat 1 lot saham dengan harga Rp 1.000 per saham.

Berbagai penelitian yang membahas mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yakni Mustabsar Awais dkk, I Wayan dan Nyoman juga Nur Asfira dkk. Namun, temuan penelitian itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiwati dan Emi yang menyatakan jika tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reason Action*. *Theory of Reason Action* mulanya diperkenalkan oleh Fishbein pada tahun 1967. Namun seiring berjalannya masa teori tersebut disempurnakan oleh Fishbein dan Ajzen mengingat dalam berperilaku setiap individu memiliki kendala walaupun telah terdapat intensi dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Financial Literacy

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants*, dalam *financial literacy* terdapat konsep keuangan (finansial), kecakapan dalam berkomunikasi tentang keuangan, kecakapan dalam mengatur keuangan individu atau kelompok, dan kecakapan dalam pengambilan keputusan keuangan pada situasi tertentu. Houston (2010) mengemukakan bahwa

literasi keuangan adalah “*the ability to read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material will being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life event that affect everyday financial decisions, including events in the general economy*”.

Investment Experience

Gilmore (1999) menyatakan bahwa pengalaman merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dialami seseorang secara pribadi yang diakibatkan dorongan - dorongan yang diterima dari lingkungan sekitarnya dan meninggalkan kesan tertentu bagi seseorang tersebut. *Investment experience* mencerminkan durasi pengalaman bertransaksi di pasar modal. Investor yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam berinvestasi tentu memiliki keahlian dan kompetensi. Pengalaman investasi tersebut yang akan membantu investor dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan *risk* dan *return*.

Investment Knowledge

Menurut Notoadmodjo (2005) pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan investasi ialah pemahaman wajib yang dimiliki seseorang mengenai beberapa sudut pandang investasi. Seseorang dengan pemahaman investasi yang mumpuni akan lebih mudah dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan seseorang yang kurang pemahaman akan investasi

Investment Decision

Purnamasari (2009) memaparkan definisi keputusan investasi sebagai keputusan terkait dengan pengalokasian dana internal maupun eksternal perusahaan dalam berbagai bentuk investasi. Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan pada investasi jangka panjang, seperti dalam bentuk gedung, mesin, dan *fixed asset* lainnya maupun pada investasi jangka pendek berupa kas, surat - surat berharga, dan lain - lain.

Investment Interest

Fajar dan Pustika (2017) mengemukakan minat investasi merupakan hasrat atau kehendak yang kuat pada individu untuk mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi sampai pada tahap mengaplikasikannya (berinvestasi). Kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang tertentu dan berkecimpung didalamnya. Definisi lain menurut Khairani (2017) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kegemaran. Sementara itu, Kusmawati (2011) menyatakan bahwa minat investasi adalah keingintahuan individu untuk mendapat informasi segala jenis investasi dan informasi lain didalamnya seperti jenis, keuntungan, kinerja dan lain sebagainya.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pada bagian ini diuraikan terlebih dahulu hubungan antar variabel sehingga dari penjelasan disertai dengan riset terdahulu akan menghasilkan hipotesis penelitian.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Investment Decision*

Lusardi dan Mitchel (2007) mengartikan *financial literacy* merupakan pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengaplikasikannya. *Financial literacy* merupakan aspek yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi dipertanyakan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang akan membawa pada kesejahteraan yang bermanfaat bagi individu yang memilikinya.

Salah satu penelitian tentang hubungan variabel *financial literacy* terhadap *investment decision* dilakukan oleh Asfira, Rokhmawati dan Fathoni yang berjudul "Pengaruh *financial literacy* dan *investment experience* terhadap *risk tolerance* dan *investment decision*" yang menyatakan variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.

H₁: *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*

Pengaruh *Investment Experience* Terhadap *Investment Decision*

Chou (2010) mengemukakan bahwa tindakan investor dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Pengalaman investasi sebelumnya yang sukses dengan risiko tinggi yang menjanjikan terbukti membuahkan return yang tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagio Hani dkk dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Investasi Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengetahuan Keuangan Sebagai Intervening Variabel". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *investment decision*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: *Investment experience* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*

Pengaruh *Investment Knowledge* Terhadap *Investment Decision*

Beberapa faktor diidentifikasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yakni pendidikan, informasi atau sosial media dan lingkungan sekitar. Pendidikan untuk menunjang pengetahuan investasi yang dimiliki dapat ditunjang melalui seminar, webinar, atau sekolah pasar modal. Pengetahuan investasi yang cukup akan mampu mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rangga Eka dkk yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi" Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *investment*

decision. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: *Investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Investment Decision* dengan *Investment Interest* sebagai Variabel Intervening

Menurut Calgano dan Monticone (2014) seseorang harus memiliki *financial literacy* guna memutuskan investasi yang tepat. Seseorang dengan tingkat literasi yang tinggi mampu memahami serta menghadapi segala risiko investasi yang ada pada saat berinvestasi. Dengan literasi keuangan yang cukup, maka akan mendorong seseorang untuk berniat melakukan investasi. Niat inilah yang menciptakan minat hingga seseorang bertindak dalam investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Naila Rizki Salisa yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan *Theory of Planned Behavior*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₄: *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *investment interest*

Pengaruh *Investment Experience* Terhadap *Investment Decision* dengan *Investment Interest* sebagai Variabel Intervening

Pengalaman menurut Sina (2013) merupakan suatu fenomena atau kejadian yang dirasakan seseorang secara pribadi akibat pengaruh yang masuk dari lingkungan sekitarnya dan meninggalkan kesan tertentu bagi seseorang tersebut. Pengalaman investasi sangat berguna bagi investor seperti yang sering terdengar bahwa pengalaman merupakan guru terbaik. Penelitian Awais dkk menghasilkan temuan berupa adanya pengaruh positif pengalaman investasi terhadap minat investasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulia Ratih dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₅: *Investment experience* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *investment interest*

Pengaruh *Investment Knowledge* Terhadap *Investment Decision* dengan *Investment Interest* sebagai Variabel Intervening

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal penting, terlebih bagi investor pemula. Pengetahuan yang cukup akan membantu investor dalam mengalisa risiko investasi dan dapat terhindar dari praktek investasi yang

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

irasional. Seseorang cenderung tertarik pada sesuatu yang menguntungkan. Dengan dibekali pengetahuan yang cukup, seorang investor mampu tertarik untuk melakukan investasi.

Sejalan dengan penelitian Khairunnisa yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Investasi di Pasar Modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₆: *Investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *investment interest*

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sumber data berasal dari kuesioner yang disebar dan diisi oleh mahasiswa yang menjadi investor di pasar modal sebanyak 97 responden yang berasal dari IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus dan Unisnu Jepara. Tahapan analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, *path analysis*, analisis regresi dan uji hipotesis. Aplikasi statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS versi 21. Tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 10% dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, maka sampel yang diambil ialah 97 mahasiswa. Kuesioner disusun dengan skala interval menggunakan skor 1 sampai dengan 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

Uji Validitas	Hasil Pengujian	Keterangan
R tabel		0,2
<i>Pearson Correlation</i>	<i>Financial Literacy</i>	0,707 Valid
		0,713
		0,713
		0,767
		0,730
		0,617
		0,602
	<i>Investment Experience</i>	0,594 Valid
		0,695
		0,729
		0,740
	<i>Investment Knowledge</i>	0,642 Valid
		0,740
		0,701
		0,742

	0,765	
	0,789	
	0,676	
	0,707	
<i>Investment Interest</i>	0,797	Valid
	0,835	
	0,785	
	0,805	
<i>Investment Decision</i>	0,741	Valid
	0,820	
	0,867	
	0,834	
	0,781	

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Kriteria yang harus terpenuhi bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* > 0,7. Reliabilitas yang bernilai kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	Hasil Pengujian	Keterangan
<i>Cronbach's Alpha</i>		
	<i>Financial literacy</i>	0,854 Reliabel
	<i>Investment experience</i>	0,819 Reliabel
	<i>Investment knowledge</i>	0,792 Reliabel
	<i>Investment interest</i>	0,829 Reliabel
	<i>Investment decision</i>	0,779 Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan Unisnu Jepara secara keseluruhan dinyatakan valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Pengujian	Keterangan	
Uji Normalitas (Hipotesis 1,2 dan 3)		Data	
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.969	Berdistribusi	
Asymp. Sig (2-tailed)	0.305	Normal	
Uji Heteroskedastisitas (Hipotesis 1,2 dan 3)			
<i>Uji Glejser</i>			
Sig.	<i>Financial Literacy</i>	0.534	Tidak
	<i>Investment Experience</i>	0.149	Terjadi
	<i>Investment Knowledge</i>	0.375	Heteroskedastisitas
Uji Multikolinearitas (Hipotesis 1,2 dan 3)			
<i>Tolerance</i>	<i>Financial Literacy</i>	0.677	Tidak
	<i>Investment Experience</i>	0.496	Terjadi
	<i>Investment Knowledge</i>	0.523	Multikolinearitas
VIF	<i>Financial Literacy</i>	1.476	
	<i>Investment Experience</i>	2.018	
	<i>Investment Knowledge</i>	1.914	
Uji Normalitas (Hipotesis 4,5 dan 6)		Data	
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.941	Berdistribusi	
Asymp. Sig (2-tailed)	0.339	Normal	
Uji Heteroskedastisitas (Hipotesis 4,5 dan 6)			
<i>Uji Glejser</i>			
Sig.	<i>Financial Literacy</i>	0.529	Tidak
	<i>Investment Experience</i>	0.096	Terjadi
	<i>Investment Knowledge</i>	0.746	Heteroskedastisitas

	<i>Investment Interest</i>	0.155	
Uji Multikolinearitas (Hipotesis 4,5 dan 6)			
<i>Tolerance</i>	<i>Financial Literacy</i>	0.686	Tidak
	<i>Investment Experience</i>	0.487	Terjadi
	<i>Investment Knowledge</i>	0.441	Multikolinearitas
	<i>Investment Interest</i>	0.591	
VIF	<i>Financial Literacy</i>	1.457	
	<i>Investment Experience</i>	2.051	
	<i>Investment Knowledge</i>	2.269	
	<i>Investment Interest</i>	1.692	

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pengujian data masing – masing variabel tidak signifikan dengan nilai $> 0,05$ pada uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Oleh karena itu keseluruhan data variabel dinyatakan berdistribusi normal, terjadi homogenitas, dan tidak adanya multikolinearitas.

Analisi Jalur (Path Analysis)

Path analysis (analisis jalur) seperti dikemukakan oleh Robert D. Retheford (1993) merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung melainkan secara tidak langsung pula. Analisis jalur merupakan perkembangan dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel dalam hipotesis 4, 5 dan 6.

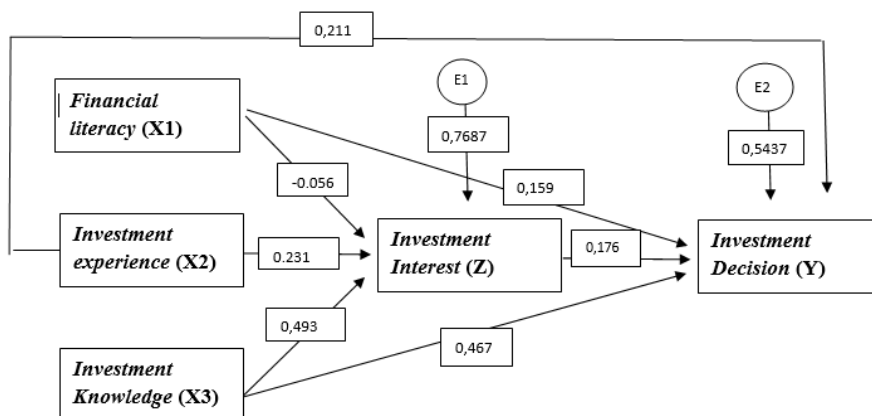
Tabel 4. Persamaan Struktural Analisis Jalur

Persamaan Struktural Pertama	Hasil pengujian	Keterangan
Uji Koefisien Determinasi		
<i>Adjusted R²</i>	0.390	
Uji Simultan F		
F	21.402	
Sig	0.000	
Uji Parsial t		
t	<i>Financial Literacy</i>	-0.585

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

	<i>Investment Experience</i>	2.065
	<i>Investment Knowledge</i>	4.542
Sig	<i>Financial Literacy</i>	0.560
	<i>Investment Experience</i>	0.042
	<i>Investment Knowledge</i>	0.000
Persamaan Struktural Kedua		
Uji Koefisien Determinasi		
	<i>Adjusted R²</i>	0.701
Uji Simultan F		
	F	57.351
	Sig	0.000
Uji Parsial t		
t	<i>Financial Literacy</i>	2.364
	<i>Investment Experience</i>	2.644
	<i>Investment Knowledge</i>	5.554
	<i>Investment Interest</i>	2.422
Sig	<i>Financial Literacy</i>	0.020
	<i>Investment Experience</i>	0.010
	<i>Investment Knowledge</i>	0.000
	<i>Investment Interest</i>	0.017
Sumber: data primer yang diolah, 2023		

Gambar 1. Model Analisis Jalur (Path Analysis)



Uji Hipotesis

Uji hipotesis 1,2 dan 3 dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut hasil analisa hipotesis:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Hasil Pengujian	
Uji Koefisien Determinasi		
<i>Adjusted R²</i>	0.717	
Uji Simultan F		
F	81.891	
Sig	0.000	
Uji Parsial t		
t	<i>Financial Literacy</i>	2.029
	<i>Investment Experience</i>	2.746
	<i>Investment Knowledge</i>	8.154
Sig	<i>Financial Literacy</i>	0.045
	<i>Investment Experience</i>	0.007
	<i>Investment Knowledge</i>	0.000

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pengujian data diperoleh nilai signifikansi dari masing – masing variabel < 0,05. Oleh karena itu, baik secara simultan maupun parsial *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* berpengaruh terhadap *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan Unisnu Jepara.

Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen pada variabel dependen menggunakan kalkulator sobel yang tersedia pada aplikasi *sobel test calculation for significance of mediation* atau pada www.daniersoper.com

Tabel 5. Uji Sobel

Uji sobel	Hasil Pengujian	Keterangan
<i>Financial literacy</i>		
a	-0.039	
b	0.175	
Sa	0.066	
Sb	0.072	
<i>One-tailed probability</i>	0.282	Tidak dimediasi
<i>Investment Experience</i>		
a	0.312	
b	0.175	
Sa	0.151	
Sb	0.072	
<i>One-tailed probability</i>	0.057	Tidak dimediasi

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

<i>Investment Knowledge</i>		
a	0.307	
b	0.175	
Sa	0.068	
Sb	0.072	
<i>One-tailed probability</i>	0.01	Dimediasi

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan pada kalkulator sobel, didapat nilai *one-tailed probability* dari *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* yang masing – masing bernilai 0,282, 0,057 dan 0,01. Nilai *one-tailed probability* tidak lebih dari 0,05 sehingga hanya variabel *investment knowledge* yang dimediasi pengaruhnya oleh variabel intervening.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*
2. *Investment experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*
3. *Investment knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*
4. *Investment interest* tidak memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision*
5. *Investment interest* tidak memediasi pengaruh *investment experience* terhadap *investment decision*
6. *Investment interest* memediasi pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment decision*

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak variabel bebas guna menghasilkan pengaruh yang besar terhadap *investment interest* dan *investment decision*

REFERENSI

“Siaran Pers Survei OJK 2022 Indeks Literacy dan Inklusi Keuangan Meningkat,” Otoritas Jasa Keuangan, 29 Oktober 2022, <https://www.ojk.go.id>
Anoraga P dan Pakarti P. 2006. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.

- Calgano R dan Monticone C. 2014. "Financial Literacy dan Demdan for Financial Advice", *Journal of Banking dan Finance*,
- Diana Djuwita dan Achmad Yusuf. 2018. 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', 10.1
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*
- Fajar R.C dan A. Pustikaningsih. 2017. 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Jurnal Profita*, 1.1
- Farhanah Khairunnisa. 2021). "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal". Universitas Muhammadiyah Makassar
- Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asdanimitra. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.4 (19AD), 945.
- Felya dan Herlina Budiono. 2020. "Pengaruh Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanegara", *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2 (1)
- Fishbein dan Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. (Sydney: Addison Wesley Publishing)
- Fitri Hanifah, Sudarno, dan Leny Noviani. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko"
- Houston S.J, 'Measuring Financial Literacy'. 2010. *Journal of Consumer Affair*, 44.2
- Khairani. 2017. *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo)
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1.
- L Purnamasari, S.L Kurniawati, dan M Silvi. 2009. 'Interpendensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Deviden', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13.1
- Lusardi A dan O.S Mitchell. 2007. 'Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, dan Housing Wealth'. *Journal of Monetary Economics*, 5.4
- Mela Indah Permata Sari dan Hesi Eka Putri. 2022. "Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah". *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*.
- Mustabsar Awais et.al. 2016. 'Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empiral

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

- Evidence From Pakistan', *International Journal of Economics and Financial Issues*,
- Nadhira Afdalia, Grace T Pontoh, dan Kartini. 2014. "Theory of Planned Behavior Dan Readness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010", *JAAI*, 18.2
- Naila Rizki Salisa. 2020. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan *Theory of Planned Behavior*", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9 (2)
- Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.12
- Nur Asfira, Andewi Rokhmawati, dan Ahmad Fauzan Fathoni, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Experience Terhadap Risk Tolerance Dan Investment Decision', 341.
- Pertumbuhan SID, "Kustodian Sentral Efek Indonesia", 20 Oktober 2022, http://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_September_2022_v5.pdf
- Peter Garlans Sina. 2013. "Financial Efficacy dan Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender", *Jurnal Manajemen* 12 (2)
- Pine II, B Joseph, dan James H Gilmore. 1999. *The Experience Economy: Work Is Theatre dan Every Business a Stage* (Boston: Harvard Business School Press).
- Rangga Eka dkk. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi", *ATDS SAINTECH: Journal of Engineering*, 3.1
- Robert D. Retherford (1993). *Statistical Model for Causal Analysis*. New York: John Wiley and Sons
- Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1.
- Siti Salbiyah. 2020. "Theory of Planned Behavior Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Mahasiswa Dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Sebagai Variabel Moderating Di FEB Universitas Amuhammadiyah Surabaya", *Balance: Economic, Business, Management, dan Accounting Journal*, 17 (1)
- SR Chou, GL Huang, dan HL Hsu. 2010. "Sikap Dan Perilaku Investor Terhadap Risiko Bawaan Dan Potensi Pengembalian Dalam Produk Keuangan", *Jurnal Internasional Keuangan Dan Ekonomi*, 44.
- Subagio Hani, Satoto Shinta Heru, and Ediningsih Sri Isworo. 2020. 'The Effect of Investment Education and Investment Experence on Investment Decision With Financial Knowledge as Intervening

- Variable', RJOAS, 3 (99) <<https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-03.16>>.
- Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta)
- Suteja J dan Gunardi A. 2016. Manajemen Investasi dan Portofolio. Bandung: Refika Aditama
- Yoga Ristanto, Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening", 52.
- Yulia Ratih. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi", (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia)
- Uma Sekaran. 1992. Research Methods for Business, A Skill Building Approachh, 2nd edition, New York: John Wiley n Sons)